

BAB III METODE PENELITIAN

Riset kualitatif ialah tipe riset yang menciptakan penemuan-penemuan yang tidak bisa diperoleh dengan memakai prosedur-prosedur statistik ataupun cara- cara lain.¹ Terdapat sebagian alasan untuk melaksanakan riset kualitatif, salah satunya merupakan kesepakatan dari para peneliti pula berangkat dari sesuatu disiplin keilmuan semacam antropologi ataupun mengikuti orientasi filsafat semacam fenomenologi. Keduanya merupakan disiplin ilmu pengetahuan yang dapat dilacak dengan memakai tata cara kualitatif untuk informasi yang disusun dengan analisis.

Tata cara kualitatif membagikan banyak hasil yang memuaskan. Misalnya riset yang berusaha buat menciptakan watak sesuatu pengalaman seorang dengan sesuatu fenomena semacam indikasi kesakitan, pindah agama, ataupun indikasi ketagihan serta pula dipakai buat mendapatkan sesuatu cerita, pemikiran yang fresh serta cerita menimpa seluruh suatu.²

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mengamati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data sah tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang akan diamati.³ Penelitian dilakukan untuk menyelidiki sistematis permasalahan dan menemukan jawaban tentang masalah tersebut.

Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang memfokuskan dasar sosial sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Data yang diperoleh dari pendekatan kualitatif dapat dibentuk kata, kalimat, skema atau gambar.

B. Setting Penelitian

Lokasi memperlihatkan disuatu tempat terjadinya interaksi sosial, pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi

¹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Edisi 1*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), 14.

² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Edisi 1*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), 15.

³ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2011), 19.

penelitian yang bertempat di Subulussalam Center Desa Barongan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dan beberapa lokasi yang strategis dengan pusat kota dekat dengan jalan raya.

Penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Juni sampai 30 Juni 2022. Tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu terdiri dari tahapan persiapan peneliti melaksanakan penelitian ketika saat adanya kegiatan Kajian, Seminar, serta program-program yang dilaksanakam oleh komunitas kreasi. Tahapan pengumpulan data dan analisis data akan dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah acara.

Selain itu penelitian melakukan pengumpulan data, Peneliti juga menganalisis data karena penelitian kualitatif dilakukan pada saat data pertama kali diperoleh. Tahap penyusunan laporan akan berlangsung selama peneliti memperoleh data yang dikumpulkan serta pengamatan saat itu terjadi di lapangan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, melainkan “*Social Situation*” von Spradley, atau situasi sosial yang tersusun dari tiga unsur, yaitu lokasi, pelaku, dan aktivitas yang bekerja sama secara sinergis.⁴ Oleh karena itu, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus, Pendiri komunitas KREASI Kudus dan Ketua Komunitas KREASI.

D. Sumber Data

Data yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber antara lain:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer ialah sumber informasi yang sediakan pengumpul informasi secara langsung dengan informasi.⁵ Data yang diperoleh langsung dari subjek riset dengan memakai perlengkapan ukur, perlengkapan untuk mencari informasi secara langsung tentang objek selaku sumber data yang dicari. Sumber utama merupakan periset yang

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 215.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

melaksanakan wawancara. kepada Founder KREASI Kudus, Ketua KREASI Kudus, dan beberapa jamaah di KREASI Kudus, agar mendapatkan data atau informasi langsung mengenai strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber yang tidak membagikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen.⁶ Data sekunder ialah data yang berasal dari dokumen-dokumen berbentuk catatan-catatan. Sumber informasi berarti yang lain merupakan bermacam sumber tertulis semacam novel pasangan, CV, majalah, dokumen, arsip, penilaian, diari serta lain-lain, jelas Moeloeng.⁷ Gambar serta statistik pula disertakan selaku sumber informasi bonus. Informasi sekunder yang diperoleh dari periset merupakan informasi yang diperoleh langsung dari pihak terkait berbentuk bertepatan pada pembuatan, catatan serta laporan pendukung. Periset mendapatkan informasi sekunder merupakan informasi yang didapat dari kantor, buku(keperpustakaan) yang berperan buat memenuhi informasi primer. Informasi sekunder dalam riset ini didapatkan dari kantor Kreasi Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi yakni tahapan awal untuk riset, yang dituju riset merupakan memperoleh informasi.⁸ Informasi dikumpulkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menggapai tujuan riset, serta riset kualitatif butuh menekankan keakraban dengan orang serta konteks riset sehingga penulis mempunyai cerminan yang jelas tentang kenyataan serta keadaan kehidupan nyata.

Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 309.

⁷ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu yang dikutip oleh Sugiyono. Penelitian ini yaitu peneliti melaksanakan observasi partisipan yang memiliki arti peneliti terlibat dalam suatu kegiatan tersebut. Setiap minggunya dilakukan oleh komunitas kreasi Kudus yang sedang diamati untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Menggunakan teknologi observasi partisipatif kegiatan observasi berupa pengamatan langsung terhadap subjek penelitian baik dalam lingkungan formal maupun informal.⁹ Observasi yang dilakukan secara langsung dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil analisis strategi pengembangan dakwah oleh komunitas kreasi Kudus. Dimana didalam komunitas KREASI Kudus memberikan pembelajaran dakwah untuk para pemuda serta remaja untuk bekal dimasa depan agar memiliki pedoman didunia maupun di akhirat.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang bertujuan. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan responden. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk menyesuaikan situasi responden.¹⁰ Untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan terutama judul penelitian yaitu Strategi Pengembangan Dakwah oleh Komunitas Kreasi Kudus. Disini peneliti akan mewawancarai Founder atau pendiri Kreasi Kudus, Ketua Kreasi, Pengurus Pusat Kreasi, dan beberapa jamaah yang mengikuti komunitas Kreasi Kudus. Menjaga hasil dari wawancara tersebut, maka dilakukan pencatatan data. Selain itu, membantu mempersiapkan peneliti pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan berikutnya. Selama wawancara, alat-alat seperti tape recorder, kamera, buku dan bolpoin digunakan. Dokumentasi

3. Dokumen

Dokumen yakni metode pemerolehan informasi yang ditunjukkan pada subjek riset, namun lewat dokumen.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 310.

¹⁰ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

Dokumen ialah bahan tertulis ataupun barang mati yang berkaitan dengan peristiwa serta kegiatan tertentu dapat berbentuk rekaman ataupun dokumen tertulis, semacam arsip informasi base, pesan, rekaman foto, serta sebagian benda- beda yang ditinggalkan serta berkaitan dengan sesuatu peristiwa.¹¹ Riset dokumentasi merupakan perlengkapan dari pemakaian observasi serta wawancara dalam riset kualitatif. Dokumtasi digunakan buat memperoleh data- data berbentuk: Visi. Misi, serta tujuan, informasi kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan tema riset yang lagi dicoba, ialah menimpa strategi pengembangan dakwah oleh komunitas kreasi Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validasi Internal atau kepercayaan), *transferability* (Validasi eksternal atau keberuntungan) dan *confirmability* (objektivitas atau kepastian).¹² Untuk mendapatkan hasil data yang kredibel maka akan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak) akan semakin terbuka, semakin memberikan kepercayaan sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.¹³

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan secara lebih teliti dan kesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹⁴

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

¹² Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 324.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 370.

Meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang telah ditemukan salah atau pun tidak bisa di deskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi ada 3 yaitu.¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang di dapat.¹⁶ Hasil wawancara digunakan untuk membandingkan strategi pengembangan dakwah oleh komunitas kreasi Kudus. Dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian, sumbernya dari Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas informasi yang dicoba dengan cara mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.¹⁷ Contohnya pengujian mau menguji kredibilitas informasi dari komunitas kreasi Kudus riset ini diuji dengan memakai bermacam metode. Tata cara yang digunakan periset untuk menguji kredibilitas informasi terdiri dari wawancara, yang setelah itu diverifikasi lewat observasi serta dokumentasi. Bila ketiga metode pengujian reliabilitas informasi membagikan informasi yang berbeda, hingga dicoba dialog lebih lanjut dengan sumber informasi yang relevan untuk membenarkan informasi mana yang diyakini benar.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 372.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 373.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 373.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu untuk pengaruhi kreabilitas informasi. Informasi yang telah dikumpulkan dengan metode wawancara di pagi hari pada dikala narasumber masih fresh, belum begitu banyak aktivitas yang membuat narasumber tidak bergairah lagi, Sediakan informasi yang lebih efisien supaya lebih kredibel.¹⁸ Perihal ini dicoba wawancara mengenai bagaimana strategi pengembangan dakwah pada waktu pagi hari sampai sore hari. Riset ini dimaksudkan untuk mengenali apakah ada perbandingan dari penelitian yang telah dicoba.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang di maksud yaitu data yang didukung membenarkan penemuan peneliti. Dalam penelitian ini, foto-foto dimasukkan untuk memperkuat data ini. Membuat penelitian kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur menggali serta mengatur secara sistematis statistik yang akan didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dan menjadikannya lebih sederhana untuk difahami. Serta seluruhnya dapat memublikasikan terhadap orang lain.¹⁹ Analisis data pada penelitian kualitatif, dilangsungkan ketika pengumpulan data yang berlangsung, sesudah mengumpulkan data dalam waktu spesifik.²⁰ penelitian ini mengangkat

Menurut Miles and Huberman menjelaskan teknik analisis data yang terdiri dari 3 (tiga) teknik, yaitu:

1. Redaksi Data (*Data Reduction*)

Suatu cara berpikir persepektif yang membutuhkan kepintaran, keleluasaan dan daya pemahaman yang tinggi.²¹ Masalah ini peneliti menegaskan pada strategi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 374.

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 334.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

pengembangan dakwah oleh komunitas kreasi Kudus. Metode analisis data ini dimulai dengan mengamati semua data yang sudah dikumpulkan oleh beragam sumber, yaitu wawancara, pemantauan yang sudah menggambarkan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dll. Di tahap ini, rangkaian data dengan membedakan mana data yang menarik, penting, dan berguna sedangkan data yang dirasa tidak penting akan dibuang. Oleh karena itu, data yang selesai direduksi berkenaan menyampaikan gambaran yang jelas kepada peneliti untuk penyatuan data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data direduksi, tahapan berikutnya yaitu menunjukkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan membentuk uraian singkat, bagan, deskripsi, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling kerap digunakan untuk mempersembahkan data dalam bentuk penyelidikan kualitatif ialah teks, yang pada dasarnya adalah naratif. Pengurangan data dilakukan dengan mempersembahkan statistik dalam bentuk penelitian.²²

Dengan cara menampilkan statistik, akan memudahkan untuk memahami kejadian yang sedang di hadapi, membentuk rencana apa yang akan dilakukan berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti oleh peneliti.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Bagian ketiga dalam membaca data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono yaitu menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Catatan yang diberikan dapat diubah jika kesimpulan awal ditarik dan tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu rangkaian statistik tahap berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menjawab pernyataan pertanyaan yang dirumuskan pertama kali, namun didukung oleh bukti yang sah dan teratur ditahap awal untuk mencapai hasil yang meyakinkan atau bersifat pendahuluan. Setelah penelitian

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

memasuki area ini, tidak ada bukti yang kuat atau mendukung.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 252.